

ABSTRAK

Saham syariah dan sukuk merupakan instrumen keuangan di pasar modal syariah yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah (hukum islam). Instrumen yang memiliki karakteristik berbeda tersebut dapat bermanfaat bagi suatu negara dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran. Prinsip syariah juga melindungi pihak-pihak terkait dari eksploitasi, penipuan, maupun ketidakadilan dalam imbal balik transaksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara perkembangan pasar saham syariah, perkembangan pasar sukuk, dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga melihat apakah *trade openness* turut mempengaruhi perkembangan pasar saham syariah, perkembangan pasar sukuk, dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang terdiri dari kapitalisasi pasar saham syariah, *outstanding* sukuk korporasi, pertumbuhan PDB, dan nilai impor-ekspor periode Februari 2008-Desember 2017. Penelitian dilakukan di Indonesia dan Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah uji Kausalitas Granger, model *Vector Auto-Regressive* (VAR), dan *Vector Error Model Correlation Model* (VECM) dengan menggunakan alat analisis ekonometrika *Eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara perkembangan pasar saham syariah dan perkembangan pasar sukuk di Indonesia dan Malaysia. Terdapat hubungan kausalitas dua arah antara perkembangan pasar saham syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Terdapat hubungan kausalitas dua arah antara perkembangan pasar sukuk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ditemukan *neutrality* antara perkembangan pasar saham syariah dan pertumbuhan ekonomi di Malaysia. Serta terdapat hubungan kausalitas satu arah antara pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar sukuk di Malaysia. Sedangkan *trade openness* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pasar sukuk dan pertumbuhan ekonomi di Malaysia.

Kata Kunci : Pasar Modal syariah, Pertumbuhan Ekonomi, *Trade Openness*, VECM